

BAB III

KERANGKA KONSEP

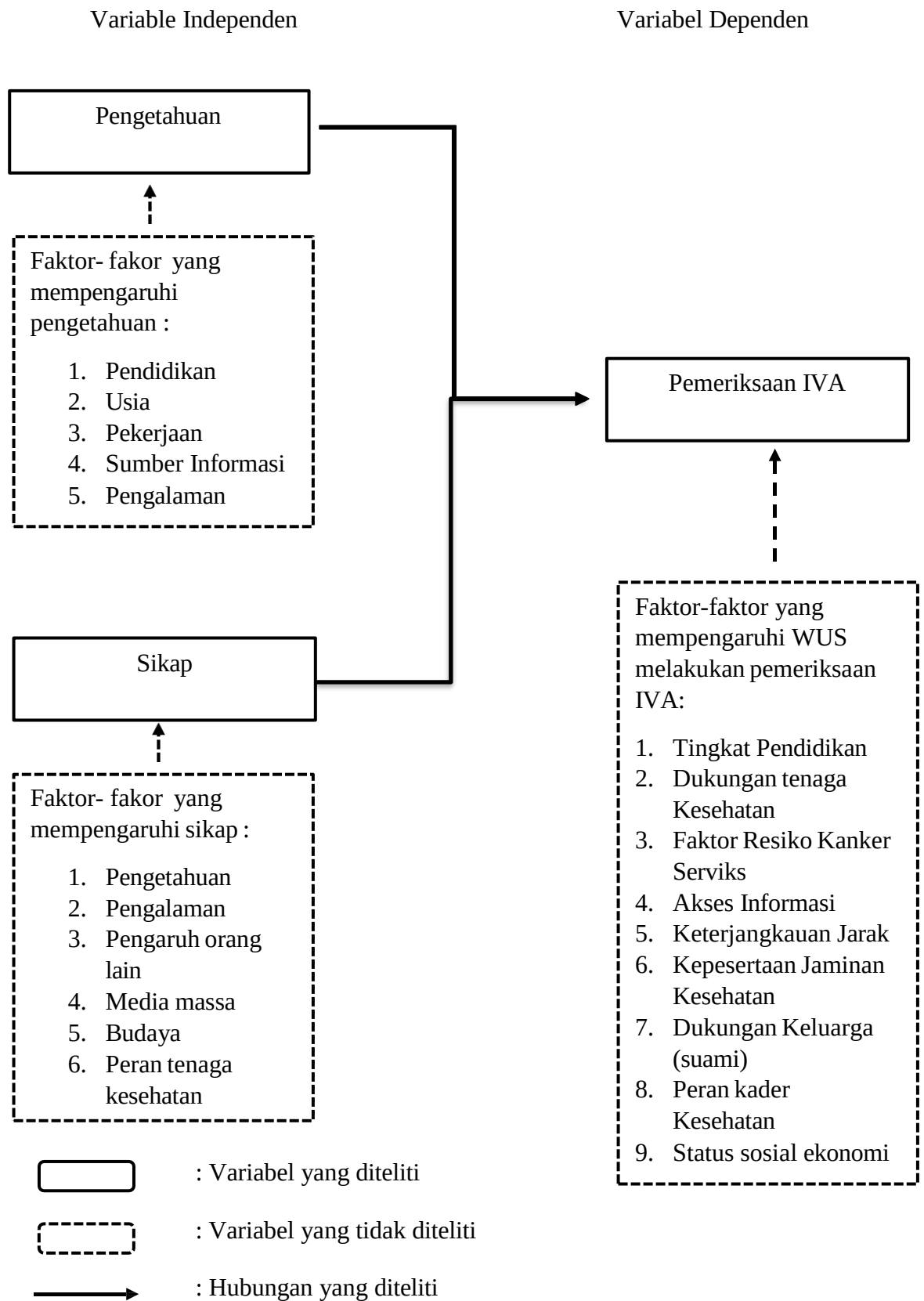
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran hubungan antara variabel yang diteliti berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Kerangka konsep ini berfungsi untuk memudahkan pemahaman tentang cara berpikir peneliti dalam menguraikan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara pengetahuan dan sikap wanita usia subur (WUS) dengan pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) sebagai upaya deteksi dini kanker serviks. Menurut teori perilaku kesehatan, pemahaman dan sikap tergolong sebagai faktor yang mendorong dan sangat berpengaruh dalam mempengaruhi perilaku kesehatan individu. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai tentang kanker serviks serta pemeriksaan IVA, diharapkan bisa menumbuhkan sikap yang positif, sehingga mendorong perempuan dalam usia reproduktif untuk melaksanakan pemeriksaan IVA.

Dalam penelitian ini, pengetahuan menggambarkan tingkat pemahaman wanita usia subur tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA, sedangkan sikap menggambarkan respon atau penilaian wanita usia subur terhadap pemeriksaan IVA. Pemeriksaan IVA merupakan perilaku kesehatan nyata yang menunjukkan apakah wanita usia subur telah melakukan deteksi dini kanker serviks atau belum.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka konsep penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap wanita usia subur berhubungan dengan pelaksanaan pemeriksaan IVA. Adapun kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik, kualitas, atau nilai dari individu, benda, atau aktivitas yang menunjukkan perbedaan tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel berperan penting dalam penelitian sebab berfungsi sebagai inti dari pengamatan dan pengukuran dalam mengatasi permasalahan penelitian.

a. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel ini berperan sebagai faktor yang diduga memiliki hubungan atau pengaruh terhadap variabel lain dalam penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap wanita usia subur.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2017). Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian karena menggambarkan hasil atau keluaran dari pengaruh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah pemeriksaan IVA pada wanita usia subur.

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur	Hasil ukur
Pengetahuan WUS	Tingkat pemahaman wanita usia subur mengenai pemeriksaan IVA yang meliputi pengertian, manfaat, prosedur, waktu pemeriksaan, dan sasaran pemeriksaan IVA	Kuesioner pengetahuan dengan jumlah soal 12.	Ordinal	Kategori Pengetahuan Baik : Skor 76-100% Cukup : Skor 75-56% Kurang : Skor < 55%
Sikap WUS	Respon atau penilaian wanita usia subur terhadap pemeriksaan IVA yang meliputi penerimaan, dukungan dan kesediaan melakukan pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks	Kuesioner sikap skala likert dengan jumlah 17 pernyataan (positif dan negatif)	Ordinal	Jika data tidak berdistribusi normal Sikap positif : Skor $\geq$ median Sikap negatif: Skor < median
Pemeriksaan IVA	Riwayat wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks berdasarkan pengakuan responden	Kuesioner	Nominal	Dikategorikan menjadi: 1. Melakukan Pemeriksaan (wanita usia subur yang pernah melakukan pemeriksaan IVA baik rutin maupun tidak rutin.

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur	Hasil ukur
				2. Tidak melakukan pemeriksaan IVA (wanita usia subur yang belum pernah melakukan pemeriksaan IVA)

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konsep penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap merupakan faktor yang berperan dalam pembentukan perilaku kesehatan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Ha: Terdapat hubungan antara pengetahuan wanita usia subur dengan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat*.

Ha; Terdapat hubungan antara sikap wanita usia subur dengan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat*.